

Komunikasi vokal pada kelasi presbytis rubicunda di hutan Sabangau, Kalimantan Tengah = Vocal communication of maroon langurs presbytis rubicunda in sabangau forest Central Kalimantan / Larissa Deviani Salaki

Salaki, Larissa Deviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432325&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Studi ini menyediakan analisis awal mengenai komunikasi vokal pada kelasi (Presbytis rubicunda). Bagian pertama dari studi ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan repertoar vokal yang dimiliki oleh kelasi beserta konteks penggunaan dan struktur akustiknya. Bagian kedua menganalisis fungsi dari salah satu jenis vokalisasi pada kelasi, yaitu loud call, dengan mengidentifikasi variasi akustik pada loud call antarkonteks dan antarindividu. Sebanyak 574 rekaman vokal dari 3 kelompok kelasi di Laboratorium Alam Hutan Gambut, Sabangau, Kalimantan Tengah digunakan dalam analisis. Analisis dilakukan secara akustik dan secara statistik menggunakan statistik deskriptif dan fungsi diskriminan. Hasil analisis menunjukkan bahwa repertoar vokal kelasi terdiri dari setidaknya 10 jenis vokalisasi yang dapat dibedakan berdasarkan struktur akustiknya ( $p < 0,05$ ). Kelasi betina dewasa memiliki jenis vokalisasi terbanyak (5 jenis), diikuti oleh bayi (4 jenis), dan jantan dewasa (2 jenis). Kelasi menggunakan repertoar vokal tersebut dalam berbagai macam konteks yang digunakan untuk berkomunikasi ke luar kelompok (saat bertemu kelompok kelasi lain, melihat predator atau manusia) atau dengan sesama anggota kelompok (berpindah, makan, dan interaksi antara ibu dan bayi). Hasil analisis fungsi diskriminan juga menunjukkan bahwa loud call kelasi memiliki variasi akustik yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antarindividu maupun antarkonteks yang memungkinkan pendengarnya untuk mengetahui identitas kelasi pemanggil dan konteks dari panggilan tersebut

**ABSTRACT**

This study provides a preliminary analysis on maroon langurs? (Presbytis rubicunda) vocal communication. The first section of this study identified maroon langurs? vocal repertoire as well as its associated contexts and acoustic structure. This second section analyzed the function of maroon langurs? loud call by identifying variations in its acoustic feature between contexts and individuals. A total of 574 recordings from 3 maroon langur groups in Sabangau Natural Laboratory of Peat Swamp Forest, Central Kalimantan were used in this study. Analyses were performed acoustically and statistically using descriptive statistics and discriminant function analysis. Our analyses showed that maroon langurs? vocal repertoire consisted of at least 10 types of vocalization that can be

discriminated by its acoustic structure ( $p < 0.05$ ). Adult females had the largest repertoire (5 types), followed by infants (4 types), and adult males (2 types). Maroon langurs used vocalizations in various contexts to facilitate extragroup communication (such as group encounter, presence of predator or human) or intragroup communication (traveling, feeding, and mother-infant interaction). Discriminant function analysis also showed that maroon langurs' loud calls possessed significant acoustic variation ( $p < 0.05$ ) between individuals and contexts, which may inform the receivers about the identity of the caller and the context of the call.